

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini sesuai dengan pendekatan dan metode yang akan diterapkan oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini pun sejalan dengan tujuan dilaksanakannya penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu lalu kemudian mengungkapkannya. Kedua mendeskripsikan lalu kemudian menjelaskan (sukmadinata, 2010 p 60)

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari partisipan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kata-kata deskriptif. Data tersebut berasal dari catatan lapangan, wawancara, naskah, dokumentasi, dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap keadaan atau realitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sebuah model konseptual tentang model profetik pada pembelajaran PAI di sekolah menengah kejuruan dalam upaya mencapai kematangan beragama siswa. penelitian akan dilakukan melalui pengamatan terhadap fakta yang terjadi dilapangan yaitu SMKN 1 Katapang. dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap profil dan visi misi sekolah, kurikulum dan program sekolah yang berkaitan dengan upaya mencapai kematangan beragama siswa, kondisi umum siswa-siswi SMKN 1 katapang, serta penerapan model profetik sehingga nantinya akan tampak kesesuaian antara model profetik dengan siswa-siswi yang coba diantarkan menuju kematangan beragama.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang dipilih peneliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan subjek data penelitian berupa fenomena yang berlaku di lapangan menggunakan teknik narasi yang kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan tema

penelitian. Kegiatan proses pembelajaran PAI di SMKN 1 Katapang sebagai upaya mengantarkan peserta didik menuju kematangan beragama mereka menjadi fokus penelitian. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah model hipotetik mengenai model profetik pada pembelajaran PAI di sekolah menengah kejuruan.

3.2 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian serta analisis data menjadi tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

3.2.1 Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap pra-penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap pembelajaran PAI serta kegiatan unggulan keagamaan di SMKN 1 Katapang. Selanjutnya, sebagai bentuk persiapan penelitian, peneliti melakukan pengajuan surat perizinan maupun proposal penelitian kepada pihak SMKN 1 Katapang. Selain itu, peneliti juga melakukan studi pendahuluan di sekolah tersebut berupa wawancara tidak terstruktur dengan pihak sekolah dengan maksud mendapatkan gambaran umum mengenai kegiatan pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan unggulan yang diterapkan di SMKN 1 Katapang. Pada tahap ini juga, peneliti menggali permasalahan terlebih dahulu untuk selanjutnya peneliti menyusun rumusan masalah penelitian berdasarkan data awal yang diperoleh di lapangan. Rumusan masalah awal tadi selanjutnya peneliti ajukan kepada beberapa dosen sebagai bahan diskusi untuk menentukan tema penelitian.

3.2.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data terkait model pembelajaran PAI yang biasa digunakan di SMKN 1 Katapang. Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yang berwenang dari pihak sekolah serta yang dipandang memiliki kapasitas dalam memberikan data sesuai fokus penelitian. Sementara untuk kegiatan observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMKN 1 Katapang dalam upaya mengantarkan peserta didik menuju kematangan beragama. Selanjutnya pada tahapan studi

dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melengkapi kebutuhan riset, baik itu dokumen berupa tulisan maupun gambar.

3.2.3 Tahap Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahapan lanjutan setelah data yang diperoleh dari proses pelaksanaan penelitian terkumpul. Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti adalah mereduksi data temuan tersebut lalu disusun dalam bentuk narasi yang mengacu pada poin-poin rumusan masalah yang telah ditentukan. Proses Triangulasi serta member check dilakukan peneliti pada tahapan berikutnya sebagai bagian dari uji keabsahan data. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan teori yang dimuat pada kajian pustaka maupun sumber tambahan lainnya, sehingga peneliti dapat memaparkan hasil kesimpulan penelitian mengenai model profetik pada pembelajaran PAI dalam upaya mencapai kematangan beragama siswa di SMKN 1 Katapang.

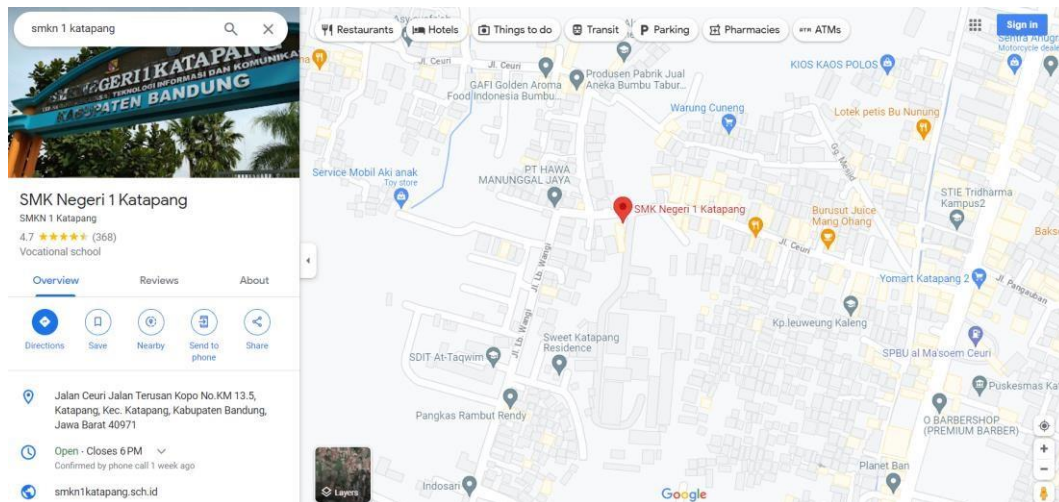
3.2.4 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.4.1 Partisipan

Partisipan internal dan eksternal merupakan partisipan dalam penelitian ini. Partisipan internal terdiri dari pihak-pihak menjalani kegiatan belajar PAI baik itu guru maupun peserta didik. Sementara partisipan eksternal terdiri dari pihak-pihak yang memiliki kewenangan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah SMKN 1 Katapang.

3.2.4.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMKN 1 Kataapang. Sekolah ini cukup diminati oleh siswa sekitar daerah Katapang Soreang karena termasuk salah satu sekolah prestasi di Kabupaten Bandung yang berlokasi di JL. Ceuri Ters Kopo Km. 13.5, Katapang, Kec. Katapang, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Mengacu pada studi pendahuluan, sekolah ini menerapkan model pembelajaran yang sejalan dengan upaya mengantarkan peserta didik kepada kematangan beragama.

Diantara sekian banyak kelas yang ada di SMKN 1 Katapang, Peneliti memilih kelas XII Permesinan 2 untuk dijadikan penelitian, karena kelas tersebut termasuk kelas Istimewa dibanding kelas lainnya jika dilihat homogenitas siswanya.

3.3 Definisi Operasional

Peneliti meyakini bahwa definisi operasional harus dibuat dalam upaya memberikan penjelasan secara redaksional terhadap judul tesis agar terhindar dari kesalahpahaman dalam mengartikan judul dan maksud penelitian ini.

Penelitian ini berjudul “model profetik pada pembelajaran pai dalam upaya mencapai kematangan beragama siswa sekolah menengah kejuruan” dengan batasan pengertian sebagai berikut:

3.3.1 Model

Kata model pada judul tesis ini merujuk kepada model pembelajaran. Secara umum model pembelajaran berarti kerangka konseptual yang berperan sebagai pedoman bagi perencana pembelajaran dan guru untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran (Aunurrahman, 2010, hlm. 146). Hal Ini

dapat menentukan proses sistematis untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model pembelajaran juga Dapat juga dipahami sebagai Seperangkat rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun bahan pembelajaran dan mengarahkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas atau setting lain di mana kegiatan pembelajaran dilakukan juga dapat dipandang sebagai model pembelajaran.

3.3.2 Profetik

Kata Profetik pada judul ini bermakna kenabian yang berarti langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran yang diterapkan para nabi. yang berlandaskan pada ajaran Nabi bertujuan untuk mempertemukan sistem pendidikan Islam tradisional yang menitikberatkan pada pemeliharaan akidah, dan sistem pendidikan Islam kontemporer yang menitikberatkan pada pemajuan nilai-nilai kemanusiaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi kontemporer (Arum, 2018). Paradigma ini diterapkan agar pendidikan agama Islam mampu mencetak individu-individu yang memiliki rasa keimanan yang kokoh dan wawasan ilmu yang luas. Maka model profetik berarti langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dengan mengacu pada langkah-langkah yang diterapkan oleh nabi dalam pembelajaran.

3.3.3 Kematangan Beragama

Kematangan beragama adalah kesediaan untuk menawarkan cara pandang yang berbeda tentang cara hidup. Didasarkan pada keadaan kedewasaan perasaan keagamaan, seseorang memiliki kemampuan untuk memahami, menegakkan, dan kemudian menerapkan prinsip-prinsip luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari (Zulkarnain, 2019).

3.3.4 SMKN 1 Katapang

SMKN 1 Katapang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang terdapat di wilayah Kabupaten Bandung. Sekolah menengah kejuruan ini secara administrasi berada di bawah naungan Kepala Cabang Dinas VII Provinsi Jawa Barat. Sekolah menengah kejuruan prestasi yang sering kali mewakili KCD VII di berbagai kompetisi kejuruan. Meski sekolah menengah kejuruan negeri, Sekolah ini memiliki kegiatan keagamaan yang berupaya mengantarkan siswa mencapai kematangan beragama.

3.4 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian ini, karena peneliti sebagai instrument utama (kunci). Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata.

Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita. Oleh karena itu, peneliti harus sebaik mungkin dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Peneliti harus mampu menetapkan langkahlangkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang apat nanti benarbenar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pelaksana penerapan pendekatan Profetik dan pengumpul data secara langsung dan secara penuh. Data tersebut meliputi data survei angket dan wawancara secara mendalam. Survei angket dan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian dan guru mata pelajaran. Hal ini bertujuan, agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban, respon atau argument sesuai pengetahuannya sehingga dapat diketahui gambaran tingkat pemahamannya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Peranan peneliti dalam penelitian ini sebagai pangamat sekaligus pemeran dalam penerapan model profetik. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran secara langsung di dalam kelas.

Melalui partisipasi ini diharapkan mampu mendapatkan data yang utuh sebagai pelengkap Sehingga hasil dari observasi ini dapat menambah data yang relevan sebagai penguat klaim peneliti.

3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur diterapkan peneliti dalam penelitian ini dengan maksud supaya dapat memperoleh data dan

fakta yang valid dan relevan. Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab lisan secara searah antara interviewer sebagai penanya dan interviewee sebagai penjawab.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto dan recording. Meliputi, foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, serta recording hasil wawancara dengan siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks selain itu juga dijadikan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari wawancara.

3.5.4 Triangulasi

Triangulasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada sebelumnya. Prosedur ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan lapangan tentang model profetik pada pembelajaran PAI dalam upaya mencapai kematangan beragama siswa SMKN 1 Katapang.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

3.6.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada subjek penelitian.

Sebelum wawancara dilakukan, instrument penelitian yang berupa pedoman wawancara terlebih dahulu di validasi dengan validasi ahli (dosen ahli) agar instrumennya shahih dan data yang diperoleh sesuai dengan harapan.

3.6.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman penelitian dalam melakukan observasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan tambahan. Pedoman ini berupa penggalan informasi berkenaan dengan proses belajar

mengajar di kelas, bagaimana interaksi guru dengan siswa, serta bagaimana siswa saat menghadapi soal yang diberikan oleh guru.

3.6.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi pada penelitian ini merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan implementasi model serta transkrip wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Setiap data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data dihimpun dan selanjutnya dianalisis oleh peneliti serta ditambahkan interpretasi langsung dari peneliti sehingga mendapatkan informasi utuh yang mudah dipahami.

3.7.1 Reduksi Data

Data mengenai model profetik pada pembelajaran PAI diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi. Selanjutnya, semua data yang terkumpul diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah penelitian. Kemudian klasifikasi data tersebut dikategorisasikan menggunakan teknik coding.

Coding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kode Reduksi Data

No	Aspek	Kode Data
1	Profil SMKN 1 Katapang	PF
2	Kurikulum Sekolah	KRS
3	Pembelajaran PAI	PP
4	Program Keagamaan	PKG
5	Serapan Lulusan	SL
6	Model Profetik	MP
7	Faktor Pendukung	FPD
8	Faktor Penghambat	FPH

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk cerita atau teks serta disusun sebaik-baiknya sehingga dapat memberikan arah bagi peneliti dalam membuat kesimpulan.

Berdasarkan dari tujuan penelitian ini, yakni untuk mengetahui model profetik pada pembelajaran PAI dalam upaya mencapai kematangan beragama siswa sekolah menengah kejuruan, dalam penelitian ini dilakukan di SMKN 1

Katapang. Peneliti memberikan pengkodean berdasarkan teknik pengumpulan data untuk memudahkan proses penyajian data.

Tabel 3.2
Koding untuk Wawancara

No	Nama	Kode	P/L	Jabatan
1	Agus Rukmantara, S.Pd, M.MPd	WKS	L	Kepala Sekolah
2	Tetty Sugiarti, S.Pd, M.MPd	WWKAS-1	P	Wakil Kepsek (HUBIN)
3	Subiyono, S.Pd	WWKAS-2	L	Wakil Kepsek (Kesiswaan)
4	Evi Yevyana, S.Pd, M.Kim	WWKAS-3	P	Wakil Kepsek (Kurikulum)
5	Sony Muthia, S.Pd, M.M	WGPAI-1	P	Guru PAI
6	Fitriyah Fajar, S.Ag	WGPAI-2	P	Guru PAI
7	Nazwa Latifa	WSMP-1	P	Siswa XII MP2
8	Teuku Muamar Khadafi	WSMP-2	L	Siswa XII MP2

Tabel 3.3
Koding Untuk Observasi

No	Jenis Observasi	Kode Dokumen
1	Observasi Pelaksanaan (Model Profetik)	OMP
2	Observasi Evaluasi (Model Profetik)	OEM

Tabel 3.4
Koding untuk Studi Dokumen

No	Jenis Dokumen	Kode Dokumen	Jenis Dokumen
1	Profil SMKN 1 Katapang	Dok.1	File, Foto
2	RPP PAI Model GPAI-1	Dok.2	File
3	RPP PAI Model GPAI-2	Dok.3	File
4	RPP PAI Model Profetik	Dok.4	File
5	Pelaksanaan Model Profetik	Dok.5	Foto

3.7.3 Verifikasi

Setelah proses reduksi data dan penyajian data selesai, langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan yang dicapai. Peneliti akan mengembangkan temuan berdasarkan analisis data dari lapangan yang menjawab rumusan masalah penelitian. sehingga dapat dilakukan verifikasi untuk membuktikan benar tidaknya kesimpulan yang diambil